

TMMD Temanggung 2026: Sentuhan Nonfisik Bangun SDM Desa, dari Bela Negara hingga Lawan Stunting

Agung widodo - TEMANGGUNG.WARTAWAN.ORG

Apr 29, 2026 - 14:15



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Tahun Anggaran 2026 yang digelar Kodim 0706/Temanggung tak hanya berfokus pada pembangunan fisik. Di Desa Tleter, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, Rabu (29/4/2026).

[TEMANGGUNG](#)- Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Tahun Anggaran 2026 yang digelar Kodim

0706/Temanggung tak hanya berfokus pada pembangunan fisik. Di Desa Tleter, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, pendekatan nonfisik justru menjadi ujung tombak dalam memperkuat ketahanan masyarakat desa secara menyeluruh.

Mengusung tema “TMMD Satukan Langkah Membangun Negeri dari Desa”, kegiatan yang berlangsung Rabu (29/4/2026) ini menghadirkan beragam penyuluhan, edukasi, hingga pelayanan langsung lintas sektor yang menyentuh kebutuhan dasar warga.



Kepala Staf Kodim 0706/Temanggung, Mayor Cba Agus Jumawan, menegaskan bahwa pembangunan sumber daya manusia menjadi kunci utama keberhasilan desa dalam menghadapi tantangan ke depan. Dalam penyuluhan wawasan kebangsaan dan bela negara, ia menekankan pentingnya nilai persatuan dan nasionalisme.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin membentuk masyarakat yang berkarakter kuat, cinta tanah air, serta memiliki semangat gotong royong dalam menjaga keutuhan bangsa,” ujarnya di hadapan peserta.

Tak hanya itu, berbagai instansi turut ambil bagian dalam memperkaya materi dan layanan kepada masyarakat. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung, misalnya, memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah berkelanjutan serta pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Di sektor kesehatan, warga mendapatkan layanan pengobatan massal, penyuluhan pencegahan stunting, hingga pelayanan Posyandu. Program ini dinilai strategis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi seimbang dan kesehatan keluarga sejak dini.

Upaya menjaga stabilitas desa juga diperkuat melalui penyuluhan keamanan dan

ketertiban masyarakat (kamtibmas). Warga didorong untuk aktif berperan dalam menjaga lingkungan agar tetap aman dan kondusif dari berbagai potensi gangguan.



Kemudahan akses layanan publik juga menjadi perhatian. Dalam kegiatan ini, masyarakat dapat langsung mengurus administrasi kependudukan, mulai dari pendaftaran hingga dokumen penting lainnya, tanpa harus datang ke kantor pemerintahan.

Isu krusial lainnya, seperti bahaya penyalahgunaan narkoba, turut disosialisasikan secara intensif, khususnya kepada generasi muda. Edukasi ini diharapkan mampu menjadi benteng awal dalam melindungi masa depan mereka.

Selain itu, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Temanggung memberikan pembekalan terkait pencegahan dan penanganan kebakaran, guna meningkatkan kesiapsiagaan warga dalam menghadapi kondisi darurat.

Kehadiran berbagai layanan terpadu ini disambut antusias oleh warga Desa Tleter. Mereka menilai kegiatan TMMD tidak hanya membawa pembangunan fisik, tetapi juga membuka akses pengetahuan dan pelayanan yang sebelumnya sulit dijangkau.

Melalui program TMMD Sengkuyung Tahap II ini, Kodim 0706/Temanggung menegaskan perannya dalam membangun desa secara holistik—tidak hanya dari sisi infrastruktur, tetapi juga dari aspek kesadaran, pengetahuan, dan kemandirian masyarakat. Langkah ini menjadi fondasi penting menuju desa yang maju, tangguh, dan sejahtera.

(Agung)